

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

5.1.1. Profil Tentang SMA Ferdy Ferry Putra

Sekolah Menengah Atas Ferdy Ferry Putra merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang ada di Kota Jambi. SMA Ferdy Ferry Putra yang dinaungi oleh Yayasan Dewi Nurdin Hamzah ini berlokasi di JL. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro Sipin, Sungai Putri, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi Prov. Jambi. Seperti SMA pada umumnya, masa pendidikan sekolah di SMA Ferdy Ferry Putra ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas X hingga kelas XII dengan 2 pilihan jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Sebagai lembaga pendidikan, SMA Ferdy Ferry Putra tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang di miliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi *web* khususnya, menjadi sarana bagi SMA Ferdy Ferry Putra untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Dengan adanya *website* <http://www.smafer.sch.id/> dapat memudahkan siswa-siswi, calon siswa-siswi, orang tua, guru-guru maupun masyarakat Kota Jambi untuk mendapatkan informasi mengenai SMA Ferdy Ferry Putra karena pada *website* ini

menampilkan menu-menu mengenai informasi SMA Ferdy Ferry Putra seperti pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Website SMA Ferdy Ferry Putra

5.1.2. Visi dan Misi SMA Ferdy Ferry Putra

a. Visi SMA Ferdy Ferry Putra

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah.

Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi.

b. Misi SMA Ferdy Ferry Putra

1. Meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan Akhlak dan budi pekerti yang luhur kepada siswa

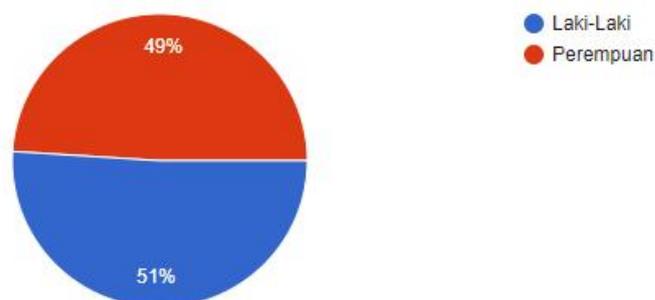
3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan tuntunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki
5. Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada sistem nilai adat Isti adat, agama, dan perkembangan dunia luar.

5.2. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form* yang telah disebar dari tanggal 18 Desember 2021 sampai dengan selesai dan didapat sebesar 100 responden pengguna *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

5.2.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Diagram Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.1.

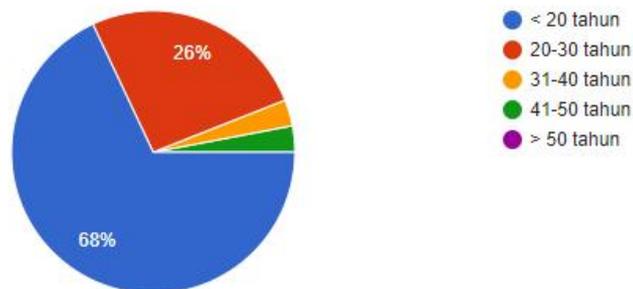
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	51	51%
Perempuan	49	49%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada perempuan, artinya pengguna atau pengunjung *website* SMA Ferdy Ferry Putra lebih dominan laki-laki daripada perempuan.

5.2.2. Umur

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan umur dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.3



Gambar 5.2 Diagram Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan diagram diatas, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan umur.

Tabel 5.2.

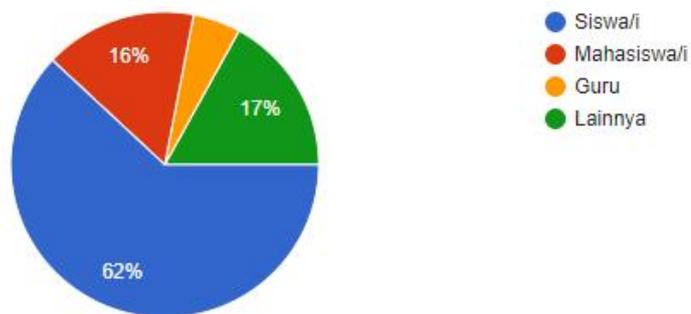
Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	68	68%
20 – 30 Tahun	26	26%
31 – 40 Tahun	3	3%
41 – 50 Tahun	3	3%
>50 Tahun	0	0%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa para pengguna atau pengunjung *website* SMA Ferdy Ferry Putra rata-rata dari kalangan anak remaja yang berusia dibawah 20 tahun dan sangat sedikit ditemukan pengguna yang usianya 31-50 tahun.

5.2.3 Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, didapatkan data responden berdasarkan pekerjaan dalam bentuk diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.3



Gambar 5.3 Diagram Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas, berikut rangkuman dalam bentuk tabel responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 5.3

Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Siswa/i	62	62%
2.	Mahasiswa/i	16	16%
3.	Guru	5	5%
4.	Lainnya	17	17%
Jumlah		100	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa para pengguna atau pengunjung *website* SMA Ferdy Ferry Putra rata-rata dari kalangan siswa/siswi dan sedikit ditemukan pengguna yang memiliki pekerjaan lainnya.

5.3. HASIL ANALISIS

5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji masing-masing variabel yaitu *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3), *user satisfaction* (Y). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2. Kriteria yang ditetapkan pada uji validitas ini yaitu nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai R hitung > R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid. Sebaliknya,
- 2) Apabila nilai R hitung < R tabel, maka sebuah kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun nilai R tabel didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

n = Jumlah sampel

Dalam penelitian ini tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05

$$df = n - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Dari perhitungan di atas, didapat nilai df = 98, maka data ke 98 dengan tingkat signifikan 0,05 di dapat nilai R tabel sebesar 0,1966.

Tabel 5.4.

Tabel Nilai Koefisien Korelasi R [33]

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

1. Variabel *Usability Quality* (X1)

Tabel 5.5.

Uji Validitas Pada Dimensi *Usability Quality* (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.235*	.234*	.182	.301**	.553**
	Sig. (2-tailed)		.018	.019	.070	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.235*	1	.480**	.142	.372**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.159	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X1.3	Pearson Correlation	.234*	.480**	1	.364**	.450**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.182	.142	.364**	1	.596**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.070	.159	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.301**	.372**	.450**	.596**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X1	Pearson Correlation	.553**	.666**	.728**	.668**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability quality* (X1) yang dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung > nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas X1 sebagai berikut :

Tabel 5.6.

Rangkuman Uji Validitas *Usability Quality* (X1)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,553	0,1966	Valid
2	0,666	0,1966	Valid
3	0,728	0,1966	Valid
4	0,668	0,1966	Valid
5	0,805	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom r hitung, dimana untuk X1.1 hingga X1.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *usability quality* (X1) dinyatakan valid.

2. Variabel *Information Quality* (X2)

Tabel 5.7

Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Information Quality* (X2)

		Correlations					TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.644**	.436**	.451**	.402**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.644**	1	.592**	.501**	.443**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.436**	.592**	1	.494**	.489**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.451**	.501**	.494**	1	.444**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.402**	.443**	.489**	.444**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	.747**	.815**	.789**	.762**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) yang dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai R hitung > nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner itu dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas X1 sebagai berikut :

Tabel 5.8.

Rangkuman Uji Validitas *Information Quality* (X2)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,747	0,1966	Valid
2	0,815	0,1966	Valid
3	0,789	0,1966	Valid
4	0,762	0,1966	Valid
5	0,731	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R hitung, dimana untuk X2.1 hingga X2.5 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai R tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator *information quality* (X2) dinyatakan valid.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5.9

Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *Interaction Quality* (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.554**	.485**	.316**	.390**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.554**	1	.341**	.209*	.275**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.037	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.485**	.341**	1	.357**	.537**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.316**	.209*	.357**	1	.397**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.001	.037	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.390**	.275**	.537**	.397**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X3	Pearson Correlation	.741**	.634**	.760**	.665**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung > dari pada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10

Rangkuman Uji Validitas *Interaction Quality* (X3)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,741	0,1966	Valid
2	0,634	0,1966	Valid
3	0,760	0,1966	Valid
4	0,665	0,1966	Valid
5	0,761	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi X3.1 hingga X3.5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *interaction quality* (X3) dinyatakan valid.

4. *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5.11

Hasil Uji Validitas Pada Dimensi *User Satisfaction* (Y)

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	.349**	.284**	.224*	.362**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.025	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.349**	1	.388**	.443**	.681**	.780**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.284**	.388**	1	.456**	.588**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.224*	.443**	.456**	1	.476**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.362**	.681**	.588**	.476**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL Y	Pearson Correlation	.571**	.780**	.752**	.716**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diatas, diketahui bahwa semua nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dikatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 sebagai berikut :

Tabel 5.12

Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction* (Y)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,571	0,1966	Valid
2	0,780	0,1966	Valid
3	0,752	0,1966	Valid
4	0,716	0,1966	Valid
5	0,853	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi Y1 hingga Y5 menunjukkan nilai korelasi R hitung diatas nilai R tabel 0,1966, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator kuesioner *user satisfaction* (Y) dinyatakan valid.

5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Yang dimana, *cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Nilai r kritis yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7. Untuk mengetahui sebuah instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel atau tidak, yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan bersifat reliabel. Sebaliknya,
 - 2) Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,60, maka instrumen dapat dinyatakan tidak bersifat reliabel.
1. Variabel *Usability Quality* (X1)

Tabel 5.13.

Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.13 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5.14

Output Uji Reliabilitas Usability Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.717	5

Pada tabel 5.14 diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,717) > dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *usability quality* (X1) dapat dinyatakan bersifat reliabel.

2. Variabel *Information Quality* (X2)

Tabel 5.15

Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.15 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5.16

Output Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

Pada tabel 5.16 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,825) lebih besar dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *information quality* (X2) dinyatakan bersifat reliabel.

3. Variabel *Interaction Quality* (X3)

Tabel 5.17

Output Uji Reliabilitas Interaction Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.17 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item.

Tabel 5.18

Output Uji Reliabilitas Interaction Quality (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

Pada tabel 5.18 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,752) lebih besar dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *interaction quality* (X3) dinyatakan bersifat reliabel.

4. Variabel *User Satisfaction* (Y)

Tabel 5.19

Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel 5.19 dapat dilihat jumlah item yang valid yaitu sebesar 100, dan pada uji reliabilitas yang didapat dengan jumlah 5 item,

Tabel 5.20

Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Statistic)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	5

Pada tabel 5.20 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* (0,791) lebih besar dari nilai kritis (0,60) maka data pada variabel *user satisfaction* (Y) dinyatakan bersifat reliabel.

Untuk lebih jelasnya, hasil keseluruhan dari uji reliabilitas pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.21 :

Tabel 5.21

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha Croanbach's	Keterangan
1.	Kualitas Kegunaan (X1)	0,717 > 0,60	Reliabel
2.	Kualitas Informasi (X2)	0,825 > 0,60	Reliabel
3.	Kualitas Interaksi (X3)	0,752 > 0,60	Reliabel
4.	Kepuasan Pengguna (Y)	0,791 > 0,60	Reliabel

5.3.3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diatur dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*, yaitu memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.22.

Tabel 5.22.

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27715044
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.049
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dilihat pada tabel *One Sample Kolmogorov-Sirnov Test* diketahui Asymp. Sig (2-tailed) 0,200. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieraitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,100 maka data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,100 maka data dapat dikatakan terjadi multikolinieritas..

Tabel 5.23.

Output Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.461	1.296		.356	.723		
	TOTAL X1	-.038	.087	-.035	-.433	.666	.389	2.574
	TOTAL X2	.471	.070	.498	6.780	.000	.470	2.128
	TOTAL X3	.555	.079	.504	7.062	.000	.498	2.006

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5.23 berikut nilai dari setiap variabel yang memenuhi syarat :

Tabel 5.24.

Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,389 > 0,10	2,574 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,470 > 0,10	2,128 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0,498 > 0,10	2,006 < 10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* diperoleh lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Untuk mengetahui sebuah kuesioner dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan,
- 2) Apabila memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5.25.

Output Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.504	.756		.666	.507
	TOTAL X1	.089	.051	.283	1.758	.082
	TOTAL X2	-.013	.041	-.048	-.325	.746
	TOTAL X3	-.050	.046	-.154	-1.085	.281

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode uji Glesjer, berikut nilai signifikansi dari setiap variabel yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 5.26

Tabel 5.26.

Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,082 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X2	0,746 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X3	0,281 > 0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

5.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*usability quality*, *information quality* dan *interaction quality*) terhadap satu variabel dependen (*user satisfaction*) model ini mengasumsikan adanya hubungan dengan masing-masing predikatornya.

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.27.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.461	1.296		.356	.723
	TOTAL X1	-.038	.087	-.035	-.433	.666
	TOTAL X2	.471	.070	.498	6.780	.000
	TOTAL X3	.555	.079	.504	7.062	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Hasil tabel 5.27 menunjukkan nilai $b_1 = -0,038$, $b_2 = 0,471$, $b_3 = 0,555$ dan nilai $a = 0,461$. Maka persamaan regresi linear yang berlaku pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = (-0,038) + 0,471 + 0,555$$

Persamaan regresi linear di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,461, artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,461. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *usability quality*, *information quality* dan *interaction quality* bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna bernilai sebesar 0,461

2. Jika koefisien regresi pada variabel *usability quality* sebesar -0,038 yang berarti jika *usability quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar -0,038 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Jika koefisien regresi pada variabel *information quality* sebesar 0,471 yang berarti jika *information quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,471 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
4. Jika koefisien regresi pada variabel *interaction quality* sebesar 0,555 yang berarti jika *interaction quality* mengalami kenaikan, maka kepuasan akan mengalami kenaikan sebesar 0,555 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

5.3.5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 5.28.

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.749	1.297

a. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

Dari tabel 5.28 diketahui nilai *R square* (R^2) sebesar 0,757. Artinya, pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 75,7% dan sisanya sebesar 24,3% di pengaruhi variabel lain.

5.3.6. Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen dalam satu penelitian secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

Keterangan :

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$F \text{ tabel} = k ; n - k$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 100 - 3$$

$$F \text{ tabel} = 3 ; 97 (2,70)$$

Adapun hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.29.

Tabel 5.29.

Output Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502.230	3	167.410	99.525	.000 ^b
	Residual	161.480	96	1.682		
	Total	663.710	99			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X3, TOTAL X1, TOTAL X2

Tabel 5.29 di atas menunjukkan hasil dari uji F diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $99,525 > 2,70$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y).

5.3.7. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), dan *interaction quality* (X3) terhadap variabel dependen kepuasan pengguna (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan.

Untuk menentukan kriteria keputusan pengujian uji F simultan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X secara signifikan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara signifikan terhadap variabel Y.

Yang dimana nilai F tabel didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

Keterangan :

a = Tingkat kepercayaan

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

$$T \text{ tabel} = a/2 ; n - k - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; 100 - 3 - 1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 ; 96$$

$$T \text{ tabel} = 1,984$$

Tabel 5.30.

Output Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.461	1.296		.356	.723
	TOTAL X1	-.038	.087	-.035	-.433	.666
	TOTAL X2	.471	.070	.498	6.780	.000
	TOTAL X3	.555	.079	.504	7.062	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Pada tabel 5.30 diketahui hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Usability quality* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *usability quality* (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,666 > 0,05$ dan t hitung $-0,443 > 1,984$ maka dapat dikatakan bahwa *usability quality* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

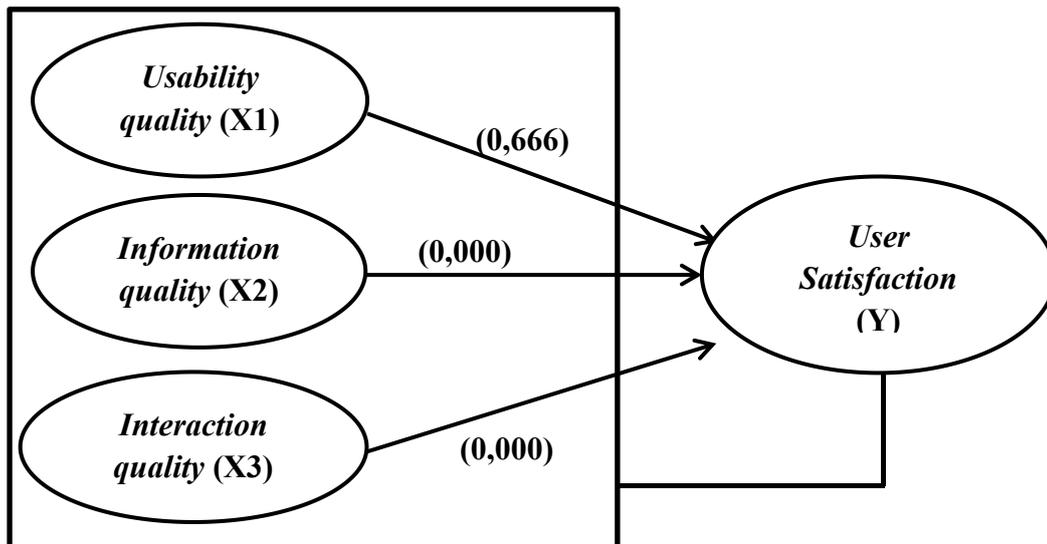
H2 : *Information quality* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *information quality* (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,780 > 1,984$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *information quality* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

H3 : *Interaction quality* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.30 bahwa *interaction quality* (X3) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7,026 > 1,984$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa *interaction quality* (X3) berpengaruh secara signifikan *user satisfaction* (Y) dalam pemanfaatan *website* SMA Ferdy Ferry Putra.

Adapun Model dan Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.5. berikut:



Gambar 5.5 Model dan Hipotesis Penelitian

5.3.8. Variabel Dominan

Adapun variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna bisa dilihat pada tabel 5.31 dibawah ini.

Tabel 5.31.

Tabel Nilai *Standardized Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	<i>(Constant)</i>	.461	1.296
	<i>Usability Quality</i>	-.038	.087
	<i>Information Quality</i>	.471	.070
	<i>Interaction Quality</i>	.555	.079

Pada nilai *Standardized Coefficients* yang terdapat pada Tabel 5.31 dapat dilihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website* SMA Ferdy Ferry Putra adalah variabel *usability quality* (0,087), lalu ada variabel *interaction quality* (0,079), selanjutnya yaitu variabel *infromation quality* (0,070). Jadi persentase dominansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah 8,7% (*usability quality*), 7,9% (*interaction quality*), dan 7% (*infromation quality*).

5.4. HASIL PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reabilitas, semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu pada data penelitian ini juga terbebas dari multikolinearitas dan bebas dari heterokedastisitas. Pada uji F seluruh variabel independen *usability quality* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *user satisfaction* (Y). Sedangkan dalam pengujian t ada 2 variabel yang berpengaruh yaitu *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat Y (kepuasan pengguna). Variabel lainnya *Usability Quality* (X1) tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (kepuasan pengguna).

Secara keseluruhan, kepuasan pengguna *website* SMA Ferdy Ferry Putra cukup baik artinya tingkat kepuasan pengguna *website* SMA Ferdy Ferry Putra terbilang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel – variabel penelitian ini.

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini terkait dengan pengelola *website* SMA Ferdy Ferry Putra bahwa perlu ada perbaikan layanan untuk menaikkan kinerja beberapa indikator dari dimensi *webqual* yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, misalnya pada indikator keakuratan informasi dan ketepatan waktu memberikan informasi yang disajikan pada variabel *Information Quality*, indikator lainnya dari variabel *Interaction Quality*, khususnya pada sisi Ketersediaan ruang personalisasi pada *website*, penyedia *website* harus menyediakan ruang untuk tanya jawab pada *website* antara pengguna dengan admin perpustakaan seperti *chatting* atau email dan juga diadakan ruang komunitas untuk berinteraksi sesama pengguna dan admin. Hal-hal ini yang kemudian akan meningkatkan pengunjung *website*.

Maka dari itu pihak *website* SMA Ferdy Ferry Putra harus tetap berfokus terhadap pengoptimalan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan pengguna baik berdasarkan variabel *information quality*, *interaction quality*, maupun variabel *usability quality* karena jika kepuasan pengguna terpenuhi secara baik maka jumlah pengguna atau pengunjung *website* akan semakin meningkat.